

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan, bila anak berperilaku sesuai dengan tuntutan kultural masyarakatnya maka dia dikatakan sebagai manusia terdidik (Purwanto, 2009: 19). Pendidikan merupakan sebuah program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan yang di programkan. Sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang di arahkan untuk mencapai suatu tujuan, untuk mengetahui apakah penyelenggaraan program dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien, maka perlu di lakukan evaluasi. Untuk itu evaluasi perlu dilakukan atas komponen-komponen dan proses kerjanya sehingga apabila terjadi kegagalan dalam mencapai tujuan, maka dapat di telusuri komponen dan proses yang menjadi sumber kegagalan.

Matematika merupakan mata pelajaran yang sudah diterima sejak pendidikan dasar sampai pendidikan lanjut. Menurut Hasratuddin (dalam Badaruddin dkk, (2016: 44) mengatakan bahwa matematika berkaitan dengan ide-ide ataupun konsep-konsep yang disusun secara sistematis dan penalarannya harus dikembangkan dengan benar. Oleh sebab itu, dalam proses belajar mengajar matematika tidak semua siswa selalu berhasil untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru. Jika ada sebagian siswa yang tidak dapat belajar dengan baik, maka dapat dikatakan siswa

mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal, yang akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal matematika.

Menurut Hidayati dkk, (2013) banyaknya kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal dapat menjadi petunjuk sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi. Dari kesalahan yang dilakukan siswa dapat diteliti lebih lanjut mengenai penyebab kesalahan siswa. Penyebab kesalahan yang dilakukan siswa harus segera mendapat pemecahan yang tuntas. Pemecahan ini ditempuh dengan cara menganalisis akar permasalahan yang menjadi penyebab kesalahan yang dilakukan siswa. Selanjutnya diupayakan alternatif pemecahan masalahnya, sehingga tidak akan terulang lagi dikemudian hari.

Aini dkk, (2014: 160) aljabar merupakan suatu cabang matematika yang berhubungan dengan variabel dan persamaan baik itu linear maupun non linear seperti persamaan pangkat tiga. Salah satu materi matematika yang kurang dipahami oleh para siswa yaitu, seperti materi operasi hitung bentuk aljabar.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Lampongajo dkk, (2017) didapat dari penelitian tersebut dimana siswa yang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal-soal pokok bahasan operasi hitung bentuk aljabar adalah kesalahan prosedural sebesar 29% dan kesalahan konseptual sebesar 56%. Berdasarkan dari persentase tersebut dapat dilihat bahwa banyak kesalahan yang dilakukan siswa pada kesalahan konseptual.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kesalahan siswa dalam menyelesaikan masalah aljabar yang difokuskan pada soal bentuk aljabar.

Maka peneliti melakukan suatu penelitian yang berjudul “**Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Kota Ternate Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Bentuk Aljabar**”. Dalam penelitian ini peneliti membatasi kesalahan yang mungkin dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar ditinjau dari objek matematika.

### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa banyak melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar ditinjau dari objek matematika.
2. Siswa beranggapan bahwa materi bentuk aljabar sulit, membosankan dan kurang menarik.
3. Seharusnya siswa mampu menyelesaikan soal Bentuk Aljabar yang diberikan namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal Bentuk Aljabar.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah serta agar masalah yang dikaji dalam penelitian ini menjadi terarah dan tidak melebar terlalu jauh maka peneliti memberikan pembatasan masalah. Dalam hal ini penelitian difokuskan pada jenis-jenis kesalahan, yakni kesalahan fakta, kesalahan konsep, kesalahan

prinsip, dan kesalahan operasi. Yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMP Negeri 5 Kota Ternate dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun masalah-masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal bentuk aljabar ditinjau dari objek matematika?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika khususnya pada materi bentuk aljabar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru
  - a. Sebagai bahan informasi dan dijadikan sebagai masukan dalam mengembangkan model dan media pembelajaran khususnya buku saku.
  - b. Sebagai gambaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa hingga mencapai nilai yang baik.
2. Bagi siswa
  - a. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi matematika, khususnya bentuk aljabar.
  - b. Meningkatkan aspek psikomotor dan efektifitas siswa.

3. Bagi peneliti

- a. Menambahkan pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menerapkan beberapa teori yang diperoleh selama mengikuti proses peneliti.
- b. Menambahkan informasi penting sebagai calon guru untuk diterapkan saat mengajar dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.